



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
NIP :
Mata pelajaran : **Seni Musik**
Fase D, Kelas / Semester : **VIII (Delapan) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
BAB 1 : LUKISAN TANAH AIRKU

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Seni Musik
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 16 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang beberapa lagu daerah yang populer dan pernah mendengarkan musik melalui berbagai media.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang beragam terhadap musik, sebagian besar menyukai musik populer modern, namun memiliki keingintahuan terhadap musik tradisional jika disajikan secara menarik.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari latar belakang suku dan budaya yang beragam, yang menjadi modal awal untuk saling mengenal keragaman budaya Indonesia.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik yang belajar dengan melihat. Kebutuhan belajar dipenuhi melalui video penampilan musik, notasi balok/angka, dan presentasi visual.
 - **Auditori**: Peserta didik yang belajar dengan mendengar. Kebutuhan belajar dipenuhi melalui kegiatan menyimak lagu, diskusi, dan mendengarkan penjelasan guru serta rekaman musik.
 - **Kinestetik**: Peserta didik yang belajar dengan melakukan. Kebutuhan belajar dipenuhi melalui praktik bernyanyi, memainkan alat musik sederhana (virtual/fisik), dan melakukan gerakan ritmis.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian apresiasi musik, keragaman lagu daerah, fungsi musik tradisional, serta gaya dan teknik bernyanyi lagu daerah (Nyindhen, Keroncong, Melayu, Dangdut).
 - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi unsur musikal dan non-musikal dalam lagu, menyanyikan lagu daerah secara solo dan kelompok, serta menerapkan teknik vokal dasar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini meningkatkan rasa cinta tanah air, menghargai keragaman budaya di lingkungan sekitar, dan memberikan pengalaman berekspresi seni yang dapat meningkatkan kepercayaan diri.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun memerlukan latihan dan pembiasaan dalam praktik bernyanyi dan mengapresiasi secara mendalam.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan dan apresiasi umum (**Lukisan Indonesia**), dilanjutkan dengan pemahaman konsep (**Ragam Lagu Daerah**), pendalaman teknik (**Gaya dan Teknik Bernyanyi**), dan diakhiri dengan praktik kolaboratif (**Bernyanyi Bersama**).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri anugerah keindahan alam dan keragaman budaya Indonesia ciptaan Tuhan YME.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis unsur musikal dan non-musikal, serta memberikan penilaian terhadap sebuah karya musik.
 - **Kreativitas:** Mengekspresikan lagu sesuai makna dan mencoba variasi dalam bernyanyi.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk berlatih dan menampilkan lagu daerah.
 - **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri untuk menguasai materi lagu dan teknik vokal.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan sikap saling menghargai terhadap keragaman budaya dan penampilan teman.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati keindahan alam dan budaya Indonesia sebagai ciptaan Tuhan, yang diekspresikan melalui lagu seperti "Lukisan Indonesia".
- **Kewargaan:** Peserta didik menunjukkan rasa bangga dan cinta terhadap budaya Indonesia serta memahami pentingnya melestarikan warisan budaya bangsa melalui lagu-lagu daerah.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan merefleksikan unsur-unsur musikal (nada, tempo, dinamika) dan non-musikal (lirik, makna) dari berbagai lagu daerah.
- **Kreativitas:** Peserta didik menghasilkan gagasan yang orisinal saat mengekspresikan lagu dan berani mencoba berbagai teknik vokal untuk memperindah nyanyian.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok saat berlatih vokal grup, saling memberikan masukan, dan menyatukan suara untuk mencapai harmoni.
- **Kemandirian:** Peserta didik bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri, seperti berlatih vokal secara mandiri dan mencari informasi tambahan mengenai lagu daerah.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami dan mempraktikkan teknik pernapasan yang baik dalam bernyanyi, yang juga bermanfaat bagi kesehatan jasmani.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengomunikasikan gagasan dan perasaannya melalui ekspresi musikal serta menyampaikan pendapat saat berdiskusi mengenai karya musik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Mengalami (*Experiencing*)**
Mengenali dan menerapkan unsur-unsur musik berupa nada, irama, dan melodi, dengan alat musik berbasis teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat serta mengidentifikasi karakteristik musik dari berbagai genre dan era.
- **Merefleksikan (*Reflecting*)**
Melakukan umpan balik kemampuan bermain musik, karya musik diri sendiri atau orang lain sesuai dengan genre menggunakan istilah musik yang tepat.
- **Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)**
Menerapkan seluruh proses berpraktik musik untuk perbaikan dan perkembangan keterampilan bermusik; menyajikan musik sederhana dari daerah setempat dan Nusantara; dan menyajikan karya-karya musik modern Indonesia dengan interpretasi dan ekspresi yang tepat, baik secara individu maupun berkelompok.
- **Menciptakan (*Creating*)**
Mengenali dan menghasilkan lagu sederhana dengan mengembangkan irama dan melodi menggunakan berbagai alat musik.
- **Berdampak (*Impacting*)**
Menunjukkan minat, empati, dan kepedulian terhadap isu-isu di lingkungan sekitar melalui kegiatan bermusik.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Menganalisis makna syair dan lirik lagu daerah.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Memahami konteks geografis dan sosial budaya dari lagu-lagu daerah.
- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Menumbuhkan sikap persatuan dalam keragaman budaya.
- **Seni Budaya (Tari):** Mengintegrasikan unsur gerak sederhana dalam penampilan musik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu memberikan apresiasi terhadap budaya Indonesia, melestarikan tradisi, dan menunjukkan kepekaan terhadap unsur-unsur musik pada lagu "**Lukisan Indonesia**". (4 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengenal lebih jauh bentuk, fungsi, ciri khas, dan nilai-nilai yang terdapat pada beragam lagu daerah di Indonesia. (4 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menghargai keanekaragaman lagu daerah, menyanyikan lagu sesuai maknanya, dan mengenal berbagai gaya serta teknik bernyanyi lagu daerah. (4 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyanyikan lagu-lagu daerah secara bersama-sama (vokal grup), mengekspresikan lagu sesuai maknanya, dan memiliki kebiasaan baik dalam berlatih olah vokal. (4 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Apresiasi Terhadap Keragaman Lagu Daerah di Indonesia sebagai Wujud Rasa Syukur dan Cinta Tanah Air.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning), Inkuiri, Kooperatif.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat mendengarkan musik (mendengarkan secara perseptif), merasakan getaran nada, dan menghayati makna lirik.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi lagu daerah dengan latar belakang budaya, sejarah, dan nilai-nilai kehidupan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran diciptakan dalam suasana yang menyenangkan melalui permainan musik, bernyanyi bersama, dan kegiatan kolaboratif yang membangkitkan semangat.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Demonstrasi, Praktik, Tanya Jawab, Presentasi Kelompok.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan berbagai contoh lagu dari berbagai daerah (audio & video), serta teks notasi (angka & balok) dan lirik untuk gaya belajar yang berbeda.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau kelompok. Memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat kemahiran vokal peserta didik.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menampilkan hasil belajar dalam bentuk nyanyian solo, vokal grup, atau presentasi analisis lagu, baik secara langsung maupun rekaman video.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (IPS, Bahasa Indonesia) untuk proyek terintegrasi. Melibatkan OSIS untuk mengadakan pentas seni budaya.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang seniman atau budayawan lokal sebagai guru tamu. Mengadakan kunjungan ke sanggar seni atau komunitas musik tradisional.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform musik digital dan kanal YouTube edukasi untuk mencari referensi lagu dan penampilan musik daerah.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan ruang kelas yang fleksibel untuk memungkinkan kerja kelompok dan penampilan.
 - Penyediaan proyektor dan sistem audio yang memadai.

- Pajangan dinding berisi peta budaya Indonesia, gambar alat musik, atau lirik lagu daerah.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom atau platform serupa untuk berbagi materi, link video, dan mengumpulkan tugas.
 - Membuat playlist lagu-lagu daerah di Spotify atau YouTube untuk didengarkan peserta didik.
 - Memanfaatkan aplikasi instrumen virtual di gawai untuk eksplorasi musik.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi peserta didik untuk berekspresi tanpa takut salah.
 - Membangun budaya saling menghargai dan memberikan apresiasi terhadap penampilan setiap individu/kelompok.
 - Mendorong rasa ingin tahu dan semangat untuk mengeksplorasi kekayaan musik Nusantara.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube, Spotify, Google Arts & Culture, situs web kebudayaan Kemendikbud.
- **Forum Diskusi Daring:** Grup WhatsApp atau fitur forum di Google Classroom untuk diskusi di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Google Forms atau Quizizz untuk kuis singkat dan asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Canva atau Google Slides untuk presentasi kelompok.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah video penampilan terbaik ke media sosial sekolah (Instagram/YouTube) sebagai bentuk apresiasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (4 JP : 4 x 40 MENIT)

Topik : Apresiasi Lagu "Lukisan Indonesia"

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan memeriksa kehadiran. (Mindful)
- **Apersepsi:** Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah setempat untuk menciptakan suasana yang akrab dan cinta tanah air.
- **Motivasi:** Guru bertanya tentang asal suku peserta didik dan lagu daerah yang mereka ketahui untuk menghubungkan pengalaman mereka dengan materi. (Meaningful)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu mengapresiasi keindahan Indonesia melalui lagu "Lukisan Indonesia".
- **Asesmen Diagnostik:** Guru bertanya, "Siapa yang pernah mendengar lagu 'Lukisan Indonesia'?" dan "Menurut kalian, apa saja kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia?".

KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Mengamati (Mindful & Meaningful):** Peserta didik menyimak video klip lagu "Lukisan Indonesia" yang dinyanyikan oleh Naura. Guru meminta mereka untuk fokus mendengarkan lirik dan alunan musiknya.
- **Menanya:** Guru memantik diskusi dengan pertanyaan: "Apa kesan kalian setelah

mendengar lagu tersebut?", "Pesan apa yang ingin disampaikan pencipta lagu?", "Instrumen musik apa saja yang kalian dengar?"

- **Mengeksplorasi (Joyful):** Peserta didik secara sukarela mencoba menyanyikan beberapa baris lagu daerah asalnya dan menjelaskan maknanya secara singkat di depan kelas.
- **Mengasosiasi (Meaningful & Kritis):** Guru menjelaskan konsep "mendengarkan secara perseptif" dan mengajak peserta didik menganalisis unsur musikal (nada, tempo, instrumen) dan non-musikal (makna lirik) dari lagu "Lukisan Indonesia".
- **Mengomunikasikan:** Peserta didik dalam kelompok kecil (3-4 orang) mendiskusikan keunikan lagu "Lukisan Indonesia" dan menuliskan hasilnya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih untuk fokus menganalisis lirik, musik, atau keduanya. Guru memberikan bimbingan lebih pada kelompok yang kesulitan mengidentifikasi unsur musik.
 - **Produk:** Hasil diskusi dapat disajikan dalam bentuk poin-poin singkat, peta pikiran (mind map), atau paragraf deskriptif.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini tentang pentingnya bersyukur atas keindahan dan kekayaan budaya Indonesia.
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali empat cara mendengarkan musik, terutama mendengarkan secara perseptif.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan peserta didik untuk mencari satu lagu daerah (selain lagu asalnya) dan mencari tahu artinya untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (4 JP : 4 x 40 MENIT)

Topik : Ragam, Fungsi, dan Ciri Khas Lagu Daerah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru memutar cuplikan lagu "Sio Mama" dan bertanya, "Kira-kira lagu ini bercerita tentang apa?"
- **Motivasi:** Guru menampilkan peta Indonesia dengan berbagai gambar ikon budaya dan bertanya, "Sebanyak apa keragaman lagu yang kita miliki?". (Meaningful)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar tentang fungsi, ciri-ciri, dan makna di balik lagu-lagu daerah.

KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Eksplorasi Konten (Meaningful):** Guru menjelaskan secara singkat tentang musik tradisional, ciri-cirinya (bahasa daerah, pencipta anonim, dll.), dan fungsinya (upacara adat, pengiring tari, dll.) menggunakan presentasi visual.
- **Kerja Kelompok (Joyful & Kolaboratif):** Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok besar berdasarkan pulau (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, Maluku-Papua).
- **Tugas Kelompok:** Setiap kelompok bertugas mencari informasi (melalui buku siswa atau gawai) mengenai ciri khas dan makna dari 2-3 lagu yang berasal dari "pulau" mereka.

- **Presentasi Kreatif:** Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya. Presentasi tidak hanya membacakan, tetapi juga menyanyikan satu bait lagu yang mereka bahas dan menjelaskan maknanya.
- **Diskusi Kelas:** Setelah setiap presentasi, guru dan peserta didik lain memberikan apresiasi dan pertanyaan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dalam kelompok dapat berbagi tugas: ada yang mencari informasi, ada yang berlatih menyanyi, ada yang menyiapkan presentasi.
 - **Produk:** Presentasi bisa dalam bentuk lisan, poster sederhana, atau slide digital.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari tentang lagu daerah hari ini di secarik kertas.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa setiap lagu daerah memiliki makna mendalam yang terkait dengan budaya masyarakatnya.
- **Tindak Lanjut:** Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan contoh musik Keroncong dan Melayu di rumah sebagai persiapan pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (4 JP : 4 x 40 MENIT)

Topik : Gaya dan Teknik Bernyanyi Lagu Daerah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru mengajak peserta didik melakukan pemanasan vokal sederhana (vokalisasi "ma-me-mi-mo-mu"). (Joyful)
- **Motivasi:** Guru memutar cuplikan singkat video pesindhen dan penyanyi keroncong, lalu bertanya, "Apa perbedaan cara bernyanyi keduanya?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk mengenal dan mencoba beberapa gaya bernyanyi khas Indonesia.

KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Mengamati dan Mendengar (Mindful):** Guru menjelaskan 4 teknik/gaya bernyanyi (Nyindhen, Keroncong, Melayu, Dangdut) sambil memutar contoh audio/video untuk masing-masing gaya. Guru menyoroti ciri khas seperti cengkok, gregel, dan ornamentasi.
- **Demonstrasi:** Guru mencontohkan cara menyanyikan satu baris lagu "Bengawan Solo" dengan gaya pop biasa dan dengan gaya keroncong (menambahkan cengkok/gregel sederhana).
- **Latihan Terbimbing (Joyful):** Peserta didik secara bersama-sama mencoba menirukan ornamentasi sederhana (cengkok) pada lagu "Walang Kekek" atau lagu lain yang familiar.
- **Eksplorasi Kelompok:** Peserta didik kembali ke kelompok sebelumnya. Setiap kelompok diberi tugas untuk mencoba menyanyikan salah satu lagu daerah pilihan mereka dengan menambahkan sedikit "gaya" atau "cengkok" yang telah dipelajari.
- **Tampil dan Berbagi:** Setiap kelompok menampilkan hasil latihannya (cukup satu bait) dan menceritakan kesulitan atau keseruan saat mencoba teknik tersebut.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Peserta didik yang lebih percaya diri dapat mencoba ornamentasi yang lebih kompleks, sementara yang lain cukup fokus pada artikulasi dan penghayatan.
- **Konten:** Guru menyediakan beberapa pilihan lagu dengan tingkat kesulitan cengkok yang berbeda.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Gaya bernyanyi mana yang menurut kalian paling menantang? Mengapa?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa kekayaan musik Indonesia tidak hanya pada jumlah lagunya, tetapi juga pada keragaman gaya bernyanyinya.
- **Tindak Lanjut:** Guru mengumumkan bahwa pada pertemuan berikutnya akan ada praktik bernyanyi bersama dalam format vokal grup.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (4 JP : 4 x 40 MENIT)

Topik : Bernyanyi Bersama Lagu Daerah (Vokal Grup)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru mengajak peserta didik melakukan latihan pernapasan diafragma.
- **Motivasi:** Guru menampilkan video paduan suara anak-anak yang menyanyikan lagu daerah dengan aransemen yang menarik (contoh: The Resonanz Children's Choir). (Joyful & Meaningful)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan untuk berlatih dan menampilkan lagu daerah secara berkelompok (vokal grup).

KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan secara singkat apa itu vokal grup, ciri-cirinya, dan pentingnya kerja sama dalam bernyanyi bersama.
- **Pembagian Suara:** Guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar untuk latihan lagu "Gundhul Pacul" yang sudah diaransemen dua suara (sesuai buku siswa). Guru membimbing setiap kelompok untuk mempelajari bagian suaranya masing-masing.
- **Latihan per Kelompok (Kolaboratif):** Setiap kelompok berlatih bagian suaranya. Guru berkeliling memberikan bimbingan, terutama pada intonasi dan kekompakan. (Diferensiasi Proses)
- **Menggabungkan Suara:** Setelah masing-masing kelompok cukup lancar, guru mencoba menggabungkan kedua suara secara perlahan.
- **Fokus pada Ekspresi:** Guru mengingatkan kembali makna lagu "Gundhul Pacul" dan meminta peserta didik untuk bernyanyi dengan ekspresi yang sesuai (dinamika, tempo, dan mimik).
- **Mini Performance (Joyful):** Di akhir sesi, seluruh kelas menampilkan lagu "Gundhul Pacul" dua suara sebagai sebuah "mini performance". Guru dapat merekam penampilan ini.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang cepat belajar dapat membantu temannya di dalam kelompok. Guru lebih banyak mendampingi kelompok yang kesulitan menyatukan suara.

- **Produk:** Penampilan akhir dinilai berdasarkan proses dan usaha, bukan kesempurnaan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi perasaan mereka setelah berhasil bernyanyi bersama dalam dua suara. "Apa yang kalian rasakan saat suara kelompok kalian menyatu dengan kelompok lain?".
- **Rangkuman:** Guru menekankan pentingnya kekompakan, saling mendengarkan, dan tanggung jawab dalam musik kelompok.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan apresiasi atas kerja keras peserta didik dan memberikan gambaran tentang materi di bab selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya tentang pengetahuan dan pengalaman peserta didik terkait lagu daerah dan kegiatan bermusik.
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan atau tulisan singkat untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengenal judul-judul lagu daerah dan asalnya.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Apa fungsi musik dalam upacara adat Seren Taun?” atau “Apa ciri khas vokal keroncong pada lagu Bengawan Solo?”.
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama peserta didik saat diskusi kelompok.
- **Observasi:** Guru mengamati sikap peserta didik (antusiasme, rasa hormat, keberanian mencoba) selama proses pembelajaran, terutama saat praktik bernyanyi.
- **Latihan Soal/LKPD:**
 - Sebutkan 3 ciri khas musik tradisional!
 - Jelaskan makna yang terkandung dalam lagu "Tokecang"!
- **Produk (Proses):**
 - Catatan hasil analisis lagu "Lukisan Indonesia".
 - Peta pikiran tentang fungsi musik daerah.
 - Penampilan singkat saat mencoba teknik vokal di pertemuan ke-3.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Video Vokal Grup:** Peserta didik secara berkelompok membuat rekaman video menyanyikan sebuah lagu daerah dengan aransemen sederhana dan koreografi ringan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Penampilan Langsung:** Menampilkan lagu daerah secara berkelompok di depan kelas, dinilai berdasarkan teknik vokal, kekompakan, ekspresi, dan kreativitas.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual peserta didik terhadap materi keragaman lagu daerah, fungsi, dan tekniknya.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Proses mendengarkan musik dengan konsentrasi penuh untuk memahami latar belakang dan struktur karya musik disebut mendengarkan secara...
 - a. Pasif
 - b. Emosional
 - c. Perseptif
 - d. Menikmati
 - e. Biasa
2. Lagu "Tanduk Majeng" dari Madura menggambarkan kehidupan masyarakat yang berprofesi sebagai...
 - a. Petani
 - b. Pedagang
 - c. Pengrajin
 - d. Nelayan
 - e. Raja
3. Teknik vokal yang khas digunakan oleh penyanyi wanita yang diiringi gamelan Jawa disebut...
 - a. Nggandul
 - b. Gregel
 - c. Nyindhén
 - d. Ngembat
 - e. Cengkok
4. Lagu "Gundhul Pacul" menggunakan tangga nada pentatonik jenis...
 - a. Slendro
 - b. Pelog
 - c. Diatonis Mayor
 - d. Diatonis Minor
 - e. Madenda
5. Salah satu ciri utama dari vokal grup yang membedakannya dengan paduan suara adalah...
 - a. Selalu diiringi musik
 - b. Jumlah anggota yang lebih sedikit (3-8 orang)
 - c. Semua anggotanya laki-laki
 - d. Menggunakan kostum yang seragam
 - e. Dipimpin oleh seorang dirigen

Essay

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri, mengapa penting bagi kita sebagai generasi muda untuk mempelajari dan melestarikan lagu-lagu daerah!
2. Berdasarkan apa yang telah kamu pelajari, sebutkan dan jelaskan dua fungsi musik tradisional dalam kehidupan masyarakat Indonesia!

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.